

INFO MEMO 1H14 RESULTS

Joko Pramono, Sekretaris Perusahaan
Tel : +62 21 5254014 Ext. 2231
Fax : +62 21 5254002



Email : jpramono@bukitasam.co.id
Website: <http://www.ptba.co.id>

Disclaimer:

Dokumen ini berisi informasi keuangan dan hasil operasi, serta kemungkinan juga berisi proyeksi, rencana, strategi, ataupun sasaran Perseroan, yang dapat diperlakukan sebagai Perkiraan Kedepan (forward looking statement) Perseroan sesuai hukum yang berlaku. Perkiraan Kedepan Perseroan tergantung pada resiko-resiko dan ketidak-pastian yang berakibat pencapaian aktual dan pencapaian kedepan Perseroan secara material berbeda dari yang diharapkan atau yang diindikasikan dalam perkiraan tersebut. PT Bukit Asam (Persero) Tbk. tidak menjamin setiap tindakan yang didasarkan pada dokumen ini akan memberikan hasil sesuai yang diharapkan dan tidak ada kepastian yang dapat diberikan bahwa perkiraan pencapaian atau yang diindikasikan didalam Perkiraan Kedepan didalam dokumen ini akan tercapai.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk PENGUMUMAN LAPORAN KEUANGAN PER 30 JUNI 2014 (Unaudited) “LABA BERSIH SEMESTER I 2014 NAIK 33%”

Jakarta, 21 Juli 2014 – PT Bukit Asam (Persero) Tbk. mengumumkan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Anak Perusahaan per 30 Juni 2014 (Unaudited).

Produksi & Pembelian Batubara

Produksi batubara dari Januari s/d Juni 2014 mencapai sebesar 7,70 juta ton atau naik 16% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 6,66 juta ton. Tingkat produksi di atas dicapai dengan Nisbah Kupas (Strip Ratio) penambangan rata-rata sebesar 4,07 atau sedikit turun jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 4,21.

Sementara pembelian batubara yang dilakukan melalui anak perusahaan dari Januari s/d Juni 2014 terealisasi sebesar 1,06 juta ton atau 68% dibandingkan periode sama tahun sebelumnya sebesar 1,55 juta ton. Dengan demikian jumlah produksi dan pembelian batubara selama semester I 2014 meningkat 7% menjadi 8,76 juta ton dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 8,21 juta ton.

Angkutan Kereta Api

Volume angkut kereta api pada periode Januari–Juni 2014 meningkat sebesar 14% menjadi 7,11 juta ton jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 6,20 juta ton. Sampai sejauh ini, realisasi kinerja angkutan kereta api sesuai dengan rencana kerja perseroan. Pada triwulan berikutnya diharapkan kapasitas angkut KA meningkat secara bertahap sesuai dengan telah selesainya tahapan proyek peningkatan kapasitas angkutan Kereta Api.

Volume Penjualan

Sampai dengan Semester I 2014, volume penjualan domestik meningkat 6% mencapai 4,34 juta ton, dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sedangkan ekspor mencapai 96% atau 4,43 juta ton. Kenaikan penjualan domestik didorong adanya peningkatan pasokan ke sejumlah PLTU milik PT PLN. Sementara itu, adanya penurunan dari penjualan ekspor, utamanya disebabkan karena menurunnya permintaan batubara kalori rendah dari konsumen batubara anak perusahaan. Sampai dengan Semester I, total volume Penjualan Perseroan mencapai 101% atau 8,83 juta ton dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 8,74 juta ton.

Pendapatan

Pendapatan Perseroan selama periode Januari – Juni 2014 dibukukan naik 18% menjadi sebesar Rp6,43 triliun dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp5,43 triliun. Peningkatan pendapatan ini utamanya karena dipengaruhi adanya kenaikan harga jual rata-rata batubara sebagai hasil dari strategi penjualan *multi brand* batubara yang dimiliki perseroan, serta adanya upaya pengendalian yang baik dari sisi efisiensi biaya.

Harga Jual Batubara

Harga jual rata-rata tertimbang batubara Perseroan pada periode Januari–Juni 2014 tercatat naik sebesar 17% menjadi Rp728.111,- per ton dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp621.762,- per ton. Sementara untuk harga jual rata-rata ekspor sampai dengan semester I 2014 tercatat sebesar USD72 per ton dan harga jual rata-rata domestik sebesar Rp792.794,- per ton.

Laba Bersih

Perolehan Laba Bersih Perseroan periode Januari-Juni 2014 mengalami peningkatan sebesar 33% menjadi Rp1,16 triliun dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp0,87 triliun

Pada periode Januari-Juni 2014, Gross Profit Margin (GPM), dan Net Profit Margin (NPM) tercatat berturut-turut sebesar 33% dan 18%.

Perseroan membukukan laba per lembar saham untuk periode Januari-Juni 2014 sebesar Rp532,- dengan jumlah saham beredar sebesar 2.304.131.850 lembar saham. Dengan demikian laba per lembar saham naik 34% jika dibandingkan periode sama tahun 2013 sebesar Rp398,-

Aktiva

Perseroan membukukan total aset konsolidasian per 30 Juni 2014 sebesar Rp12,09 triliun atau 116% dibanding dengan total aset konsolidasian per 30 Juni 2013 sebesar Rp10,45 triliun.

Kas dan setara kas per 30 Juni 2014 tercatat sebesar Rp3,22 triliun atau 98% dibanding dengan Kas dan Setara Kas per 30 Juni 2013 sebesar Rp3,30 triliun

Capital Expenditure

Realisasi investasi hingga semester I 2014 terealisasi sebesar Rp502,63 milyar, yang terdiri dari investasi pengembangan sebesar Rp469,04 milyar dan investasi rutin sebesar Rp33,59 milyar. Pada tahun 2014 Perseroan mengalokasikan belanja modal sebesar Rp1,54 triliun, dimana sekitar 75% dari investasi yang tersedia dialokasikan untuk pemenuhan rencana pengembangan proyek perseroan dan sisanya 25% untuk memenuhi investasi rutin (*rutin maintenance*).

PROYEK PENGEMBANGAN

▪ Peningkatan Kapasitas Pelabuhan Tarahan menjadi 25 Juta ton per tahun

Saat ini Pelabuhan Tarahan sedang ditingkatkan kapasitasnya menjadi 25 juta ton per tahun dari kapasitas saat ini sekitar 13 juta ton per tahun. Pengembangan di Pelabuhan Tarahan

meliputi: penambahan area *stockpile* baru, dua (2) RCD (*Rotary Car Dumper*) baru yang saat ini sudah dapat dioperasikan, dan satu *jetty* baru yang mampu disandari kapal ukuran maximum *Capesize* 210.000DWT disamping *jetty* yang saat ini beroperasi dengan kapasitas sandar maximum *Handymax* 80.000 DWT. Pengembangan Pelabuhan Tarahan ini, diharapkan *jetty* baru ini sudah bisa diresmikan pengoperasiannya pada Nopember 2014.

▪ **Peningkatan Kapasitas Angkut Kereta Api Eksisting, menjadi 22 juta ton di tahun 2015.**

Seiring dengan meningkatnya kapasitas pelabuhan Tarahan menjadi 25 juta ton pada akhir 2014 ini, tahun 2014 total kapasitas angkutan direncanakan sudah bisa mencapai 17,9 juta ton.

Dengan telah tibanya sebanyak 600 unit gerbong baru pada tahun 2014, hingga saat ini jumlah gerbong yang dioperasikan PT KAI sudah mencapai 3.071 unit. Dengan demikian mulai tahun 2015, PT KAI sudah mampu mengangkut batubara Perseroan minimal 22 juta ton per tahun.

▪ **Proyek Angkutan Kereta Api (Jalur Baru) dari Tanjung Enim – Lampung, kapasitas 25 juta ton per tahun.**

Proses *restructuring* pada anak perusahaan PT Bukit Asam Banko sedang pada tahap penyelesaian. PT Bukit Asam Transpacific Rail (BATR) sebagai operator angkutan batubara akan mengangkut minimal sebesar 500 juta ton batubara selama 20 tahun dengan kapasitas angkut sebesar 25 juta ton per tahun. Kegiatan yang dilakukan proyek saat ini adalah persiapan pembebasan lahan pelabuhan dan jalur kereta api.

Kapasitas angkut proyek BATR ini, akan direalisasikan secara bertahap dengan kapasitas tahunan sebagai berikut:

- ✓ Tahun ke-1 : 7,5 juta ton
- ✓ Tahun ke-2 : 15 juta ton
- ✓ Tahun ke-3 : 20 juta ton
- ✓ Tahun ke-4 -20 : 25 juta ton

▪ **Proyek CBM (*Coal Bed Methane*)**

Proyek CBM berlokasi di wilayah tambang Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Pada saat ini proyek sedang menyelesaikan pembuatan sumur bor nomor tiga untuk persiapan produksi gas. Cadangan potensial dari proyek ini sangat besar, mencapai 0,8 *Triliun Cubic Feet* (TCF). Pada tahun 2015, proyek ini dijadualkan akan mulai berproduksi dengan kapasitas 40MMSCF (*million cubic feet*) per day, atau setara untuk pembangkit PLTG dengan kapasitas 200MW.

▪ **PLTU Mulut Tambang Banjarsari (2 x 110MW)**

PLTU Banjarsari dijadualkan mulai resmi dioperasikan pada Nopember 2014. Dengan demikian, pada tahun 2015 PLTU ini akan beroperasi komersial secara penuh dengan memberikan kontribusi penjualan batubara dan pendapatan perseroan dari hasil penjualan listrik kepada PLN. PLTU ini akan menyerap batubara perseroan sebesar 1,4 juta ton per tahun melalui jalur *conveyor belt* dari tambang menuju PLTU.

- **PLTU Mulut Tambang Banko Tengah (2 x 620MW).**

Proyek PLTU ini direncanakan akan mulai beroperasi pada tahun 2017 dengan konsumsi batubara dari tambang perseroan sebesar 5,4 juta ton per tahun. Investasi yang dibutuhkan untuk membangun PLTU ini sebesar USD1,6 miliar, dengan porsi kepemilikan PTBA sebesar 45% dan China HuaDian (CHD) sebesar 55%. Saat ini progress *financial closure* dijadualkan akan diselesaikan pada semester kedua 2014, kemudian dilanjutkan dengan proses konstruksi EPC yang membutuhkan waktu sekitar 3 tahun.

- **PLTU Mulut Tambang Peranap (Kapasitas 800 – 1,200MW)**

Dalam proyek PLTU yang melibatkan PTBA, PLN dan TNB Malaysia, PTBA sudah menandatangani *Joint Development Agreement* (JDA) untuk mengembangkan proyek PLTU Mulut Tambang kapasitas 800 - 1.200MW di Peranap. PLTU skala besar ini akan memanfaatkan batubara yang berasal dari tambang PTBA yang berada di Peranap, Provinsi Riau dengan kebutuhan batubara mencapai 8,4 juta ton per tahun. Saat ini proyek sedang melakukan *review* terhadap hasil Studi Kelayakan yang meliputi pengembangan tambang, pembangunan PLTU dan sambungan Transmisi dari Peranap ke Semenanjung Malaysia.

Jakarta, 21 Juli 2014

Sekretaris Perusahaan



Joko Pramono

